

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU
KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK
KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA
KECAMATAN RAYA KAHEAN KABUPATEN
SIMALUNGUN**

SKRIPSI

OLEH:

KHONI ASRIANI PURBA

NPM 1803090022

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : KHONI ASRIANI PURBA
NPM : 1803090022
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP (.....)
PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI III : Dr. MOHD, YUSRI, M.Si (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : KHONI ASRIANI PURBA
NPM : 1803090022
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU
KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN
DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN,
KABUPATEN SIMALUNGUN

Medan, Mei 2022

PEMBIMBING


Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

UMSU
Unggul | Terpercaya



PERNYATAAN



Dengan ini saya, KHONI ASRIANI PURBA, NPM. 1803090022, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2022
Yang Menyatakan



KHONI ASRIANI PURBA
NPM. 1803090022

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU
KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA
MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA KECAMATAN RAYA
KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN**

**KHONI ASRIANI PURBA
1803090022**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang efektivitas pelaksanaan program kartu keluarga sejahtera untuk keluarga miskin di desa Sambosar raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan program kartu keluarga sejahtera di desa sambosar raya, kecamatan raya kahean, kabupaten simalungun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan terpilih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan program kartu keluarga sejahtera di desa Sambosar raya merujuk pada tercapai tujuan, penyaluran merata dan sesuai harapan. Dari segi ekonomi program kartu keluarga sejahtera sangat bermanfaat untuk keluarga miskin karena dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok. Dalam pelaksanaanya masih dikatakan belum efektif hal ini disebabkan masih banyak kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan penyaluran program kartu keluarga sejahtera baik dari segi tujuan, sasaran maupun waktu yang ditentukan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kartu Keluarga Sejahtera, Keluarga, Miskin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun”**, sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan membantu penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Ayah saya tercinta M. Nasir Purba dan Ibu saya tersayang Rosidah Damanik terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan perhatiannya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing, mendidik penulis selama proses belajar.

6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Mohd. Yusri., M,Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam proses belajar.
8. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.
9. Kepala Desa Sambosar Raya bapak Frihanda Sinaga, AMK yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta bapak Jamahalin Purba selaku Sekertaris Desa, perangkat Desa dan masyarakat Desa Sambosar Raya yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian ini, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan lancar.
10. Teruntuk opung Parman Damanik, tulang, adik dan ocik, M. Yusuf Damanik, M. Yamin Damanik, Anum, Wiwin, Santi M. Rifky Damanik, Abdi, Fadlan, Fauzan, Raisya dan seluruh keluarga opung NP yang sudah memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dan selalu menyayangi penulis.

11. Adik-adik tersayang dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan semangat dan selalu mendukung, Ade Wijaya Purba, Tri Andi Syahputra Purba, Aiza Zahra Purba, Nirmala Sari Purba, Mahdita Syahfitri Purba, Sifa Tamara Purba, dan Cindy Olivia Purba dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman seperjuangan Stambuk 2018 terutama kelas pagi atas doa dan dukungannya kepada penulis, dan terus semangat kepada teman-teman yang sedang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studinya.
13. Sahabat dan teman terbaik yang telah memotivasi, mendukung dan meluangkan waktu kepada penulis, Habibah Ainun Jalila, Anggun Sintiya, Dita Yuliana, Nia Vanila Damanik, Hotma Sitanggang Ainun Umi Syania, Nurul Huda, Dicky Renaldi, Nicky Very, Aqsal Zilhamsyah, Ivan, Stephanie, Irna, Pebri Amelinda dan semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Keluarga Besar HMJ KESSOS FISIP UMSU yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses, belajar dan memberikan pengalaman terbaiknya.

Medan, Mei 2022

KHONI ASRIANI PURBA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Efektivitas.....	6
2.2. Pengertian Pelaksanaan Program	8
2.3. Kartu Keluarga Sejahtera	9
2.4. Kemiskinan.....	12
2.4.1 Penyebab Kemiskinan	16
2.5. Pengertian Sesuai Tujuan	18

2.6. Pengertian Penyaluran Merata.....	19
2.7. Pengertian Sesuai Harapan	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Kerangka Konsep	22
3.3. Definisi Konsep	22
3.4. Kategorisasi Penelitian	24
3.5. Informan/Narasumber	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	28
3.9.1 Gambaran Umum Desa Sambosar Raya	28
3.9.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sambosar Raya.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Penyajian Data.....	30
4.1.2 Deskripsi Narasumber	31
4.1.3 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun	33

4.2. Pembahasan	40
4.2.1 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun	40
4.2.2 Ekonomi	43
BAB V PENUTUP	46
5.1. Simpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	22
Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sambosar Raya.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 2. Narasumber Berdasarkan Jabatan/Pekerjaan	32
Tabel 3. Narasumber Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4. Narasumber Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sambosar Raya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Raya Kahean, Kabupaen Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan jumlah penduduk 1393 jiwa (berdasarkan data desa 2021). Pada tahun 2021, Desa Sambosar Raya mulai melakukan pendistribusian Kartu Keluarga Sejahtera. Pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera ini diatur dalam instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif. Program Kartu Keluarga Sejahtera bertujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan Intruksi Menteri Dalam Negeri No. 541/3150/SJ tentang pelaksanaan dan pembagian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai pengganti program Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dari APBN-P 2014.

Jumlah bantuan yang diterima bagi pemegang Kartu Keluarga Sejahtera setiap bulanya Rp. 200.000 yang dicairkan berupa sembako. Di Desa Sambosar Raya biasanya memberikan jenis bantuan sembako bagi pemegang Kartu Keluarga Sejahtera berupa:

1. Beras 10 Kg

2. Telur 1 papan
3. Kacang hijau $\frac{1}{4}$
4. Buah-buahan 2 Kg

Dalam pelaksanaannya berdasarkan pedoman umum program sembako 2020 salah satu prinsip pelaksanaannya ialah memberikan pilihan dan kendali kepada KPM untuk menentukan waktu pembelian, jenis, jumlah dan kualitas bahan pangan e-Warong dan pihak e-Warong tidak memaketkan bahan pangan, yaitu menjual bahan dengan jenis dan dalam jumlah yang ditentukan sepihak oleh e-warong. Jika merujuk berdasarkan prinsip pedoman umum program sembako, dalam pelaksanaan di Desa Sambosar Raya tidak sesuai berdasarkan prinsip tersebut hal itu dikarenakan di Desa Sambosar Raya sendiri KPM tidak mempunyai kendali dalam menentukan waktu pembelian, jenis, kualitas dan jumlah bahan pangan yang diinginkan dan KPM juga tidak mempunyai pilihan karena pihak e-Warong sendiri sudah memaketkan bahan pangan yang akan diberikan kepada pihak KPM.

Selain berdasarkan prinsip diatas Efektivitas Pelaksanaan program yang dilaksanakan di Desa Sambosar Raya masih terdapat beberapa kekurangan seperti:

1. Tidak sesuai tujuan, karena pencairan yang tidak menentu dan sekali cair bisa langsung tiga atau empat bulan hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan sembako sehingga dalam penggunaannya tidak sesuai untuk mengurangi beban KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan.

2. Penyaluran yang tidak merata, dalam pelaksanaannya masih terdapat keluarga yang masuk kriteria calon penerima Kartu Keluarga Sejahtera tapi tidak mendapatkannya sedangkan keluarga yang tidak pantas menerima kartu ini justru mendapatkannya.
3. Tidak sesuai harapan, hal ini disebabkan dalam pelaksanaannya masih banyak terdapat kartu yang kosong (tidak ada saldo) ketika pencairan dan dalam penggunaannya menggunakan sembako yang diterima dengan membagi-bagikannya kepada tetangga dan sanak saudara bahkan ada yang menjualnya kembali karena sebagian sembako tidak bisa disimpan dalam waktu yang lama.

Dari uraian di atas berdasarkan dengan adanya masalah yang dihadapi saat ini tentang pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimanakah Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai penyelenggaraan kesejahteraan sosial, khususnya mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun.

b) Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan maupun sebagai sumber informasi bagi para pengkaji ilmu Sosial ataupun rekan-rekan mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan dijelaskan mengenai pengertian Efektifitas, pengertian Pelaksanaan Program, pengertian Kartu Keluarga Sejahtera dan pengertian Kemiskinan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dan penyajian data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris, yang berarti berhasil atau melakukan sesuatu yang berhasil dengan baik. Kamus sains populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna, atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan di setiap kegiatan atau program. Disebut efektif apabila tujuan tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Syafruddin dalam Mukhtar (2016:28) efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan pekerjaan yang benar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas bukan hanya memberikan pengaruh atau kesan, akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan, standar, efektivitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara, sarana atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh.

Efektivitas dapat dijadikan pengukuran dalam tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan ukuran-ukuran ketetapan efektivitas dimana suatu sasaran atau target dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Richard M. Streers dalam Tangkisan (2005) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

2. Integrasi

Integrasi adalah ukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan komunikasi atau sosialisasi. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan lapangan.

Menurut M. As'ad (2001:47) menjelaskan setiap pekerjaan dapat dikatakan efektif ditentukan oleh pencapaian sasaran yang ditetapkan dan dengan menggunakan waktu yang dicapai adalah :

- a. Kualitas kerja
- b. Waktu yang dicapai
- c. Efisien
- d. Keterbukaan
- e. Kecermatan dan ketelitian

Suatu efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian tujuan hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada outcome (hasil) atau dari suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas efektivitas adalah suatu kemampuan yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

2.2 Pengertian Pelaksanaan Program

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan pelaksanaan juga suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan atau implemetasi.

Sedangkan menurut Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida (2008: 9) mengemukakan definisi program sebagai, “segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.” Lebih lengkap lagi, menurut Hasibuan (2006: 72) juga mengungkapkan bahwa program adalah, suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan

yang telah ditetapkan. Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa : Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Dalam melakukan pelaksanaan suatu program dapat dikatakan berhasil, gagal atau kurang berhasil apabila dilihat dari hasil yang dicapai. Karena dalam pelaksanaan suatu program akan terlihat berbagai hal yang pengaruhnya bersifat mendukung maupun yang bersifat menghambat dalam hal tercapainya suatu sasaran program.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program merupakan beberapa definisi tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.3 Kartu Keluarga Sejahtera

KKS adalah kepanjangan dari Kartu Keluarga Sejahtera atau sering juga disebut Program Simpanan Keluarga Sejahtera yang dikeluarkan oleh Pemerintah sebagai penanda untuk keluarga yang kurang mampu, sebagai pengganti Kartu

Perlindungan Sosial (KPS), yang di atur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif. (Syahriawiti dan Kurnia, 2016, hlm.156)

KKS adalah program yang dilatar belakangi upaya menanggulangi tingkat kemiskinan seperti program-program bantuan sebelumnya, pelaksanaan KKS dilapangan tidak luput dari berbagai kendala. Beberapa masyarakat berpendapat mengenai keefektifan program ini dan dampak yang ditimbulkannya. Perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pemanfaat program KKS mempengaruhi keberhasilan dalam upaya meningkatkan keberhasilan keluarga miskin. Banyak pro dan kontra yang muncul atas kebijakan pemerintah dalam membantu masyarakat yang kurang mampu di Indonesia.

Dalam Inpres Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 terdiri atas 3 kartu yang dimana salah satunya yaitu Program kartu keluarga sejahtera (KKS) Yang menandai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Melalui pelaksanaan program ini, diperkenalkan penggunaan teknologi demi menjangkau masyarakat kurang mampu agar penyaluran program dapat efisiensi lebih baik. Dengan pelaksanaan program ini, pemerintah dapat meningkatkan martabat keluarga kurang mampu dengan perlindungan dan pemberdayaan serta tidak sekedar diberikan bantuan dalam bentuk charity (amal).

Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Simpanan Keluarga Sejahtera menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah program bantuan non tunai dalam bentuk tabungan atau

simpanan yang diberikan kepada keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia, sejumlah Rp.200.000,00/bulan. KKS adalah kartu atau penanda keluarga kurang mampu yang berhak untuk mendapatkan bantuan dari Program Simpanan Keluarga Sejahtera.

1. Tujuan program KKS dibuat untuk :

- a) Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga miskin melalui pemberian bantuan non tunai dengan kondisionalitas
- b) Meningkatkan nilai tambah dan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan, pemerintah dan lembaga penyalur
- c) Membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya
- d) Mencegah menurunnya taraf kesejahteraan keluarga miskin dan rentan akibat kesulitan ekonomi serta meningkatkan tanggung jawab sosial bersama

2. Manfaat Kartu Keluarga Sejahtera

- a) Membantu warga miskin (PMKS) dalam memenuhi kebutuhan dasarnya
- b) Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama

3. Sasaran Program Kartu Keluarga Sejahtera

Sasaran KKS adalah masyarakat kurang mampu, seperti PMKS / disability dan namanya tercantum dalam system data terpadu pendataan program keluarga sejahtera yang di data oleh BPS.

4. Syarat Program Kartu Keluarga Sejahtera

Adapun syarat untuk memperoleh KKS, adalah :

- a) Mengajukan permohonan melalui RT, RW hingga ke kelurahan. Setelah mengajukan permohonan nantinya juga akan di gelar serangkaian musyawarah yang digunakan untuk menentukan keluarga mana yang layak untuk mendapatkan KKS. Kepala desa nantinya akan melaporkan hasil tersebut ke Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
- b) Setelah berbagai persyaratan terpenuhi, Kartu Keluarga Sejahtera akan dikirimkan secara langsung ke kantor lurah dan setiap kepala keluarga wajib mengambilnya
- c) Penerima program bantuan ini harus mampu menunjukkan kartu tersebut di saat mengambil manfaat dari program. Karena pengambilan bantuan sosial dilakukan dengan cara menggesekkan kartu keluarga sejahtera pada Mesin EDC (Electoric Data Capture)

2.4 Kemiskinan

Dalam arti proper kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, kemiskinan merupakan suatu fenomenamulti face atau multidimensional. Menurut Chambers, kemiskinan merupakan intergrated concept yang terdiri dari lima dimensi, yaitu (Prastyo, 2010):

1. Kemiskinan (Proper): Permasalahan kemiskinan seperti halnya pada pandangan semula adalah kondisi ketidakmampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokok. Konsep atau pandangan ini

berlaku tidak hanya pada kelompok yang tidak memiliki pendapatan, akan tetapi dapat berlaku pula pada kelompok yang telah memiliki pendapatan.

2. Ketidakberdayaan (Powerless): Pada umumnya, rendahnya kemampuan pendapatan akan berdampak pada kekuatan sosial (social power) dari seseorang atau sekelompok orang terutama dalam memperoleh keadilan ataupun persamaan hak untuk mendapatkan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
3. Kerentanan menghadapi situasi darurat (State of emergency): Seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin tidak memiliki atau kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga di mana situasi ini membutuhkan alokasi pendapatan untuk menyelesaikannya.
4. Ketergantungan (dependency): Keterbatasan kemampuan pendapatan ataupun kekuatan sosial dari seseorang atau sekelompok orang yang disebut miskin tadi menyebabkan tingkat ketergantungan terhadap pihak lain adalah sangat tinggi. Mereka tidak memiliki kemampuan atau kekuatan untuk menciptakan solusi atau penyelesaian masalah terutama yang berkaitan dengan penciptaan pendapatan baru.
5. Keterasingan (Isolation): Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau oleh fasilitas-fasilitas kesejahteraan relatif memiliki taraf hidup yang rendah sehingga kondisi ini menjadi penyebab adanya kemiskinan.

Menurut Dalil Hasan ciri-ciri penduduk miskin yaitu:

- a) Kelompok miskin ditingkat pedesaan; umumnya terdiri dari petani kecil /petani marginal/ pekerja pertanian /buruh tani, nelayan kecil, pengrajin kecil, pengangkut kecil (grobak, becak, dokar/delman, ojek) dan sebagainya.
- b) kelompok miskin ditingkat perkotaan; umumnya terdiri dari pekerja harian di pabrik, pekerja harian di bangunan, pedagang kaki lima, pedagang asongan, pengerajin kecil, pengusaha kecil (kios, warung, tenda, greobak, begkel kecil, pengemudi harian (gerobak, ojek, dokar, becak, dan sebagainya). tukang jahit, tukang reparasi, (sepeda/jam/sepatu). Pembantu rumahtangga kecil, pemulung dan sebagainya.
- c) Umumnya penduduk miskin tidak mempunyai pendapatan tetap, tetapi harus puas dengan pendapatan tidak tetap/berubah/berpariasi namun masih tetap dibawah batas pendapatan minimal.
- d) Sebagian besar penduduk miskin tidak bekerja secara penuh (fultimer). Tidak memperoleh jaminan kesehatan /jamainan hari tua/perlindunga kerja, tidak memperoleh tingkat upah kerja minimum yang di tetapkan oleh pemda untuk berbagai jenis pekerjaan dan berbagai kota /daerah, tidak memperoleh upah lembur, tidak memperoleh hak cuti, memperoleh sedikit pendidikan /latihan latihan dan memiliki etos kerja yang sangat rendah.
- e) Kemiskinan lahir sebagai dampak dari proses pembangunan yang tidak mencapai target kepada sebuah perbaikan sosial.

Orang disebut miskin jika dalam kadar tertentu sumber daya ekonomi yang mereka miliki di bawah target atau patokan yang telah ditentukan. Yang dimaksud dengan kemiskinan sosial adalah kurangnya jaringan sosial dan struktur sosial yang mendukung orang untuk mendapatkan kesempatan - kesempatan agar produktivitasnya meningkat. Dapat juga dikatakan bahwa kemiskinan sosial adalah kemiskinan yang disebabkan oleh adanya faktor -faktor penghambat sehingga mencegah dan menghalangi seseorang memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang tersedia.

Kemiskinan dalam pengertian konvensional merupakan pendapatan (income) dari suatu kelompok masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan. Oleh karena itu seringkali berbagai upaya pengentasan kemiskinan hanya berorientasi pada upaya peningkatan pendapatan kelompok masyarakat miskin. Kemiskinan masalah kemanusiaan yang telah lama diperbincangkan karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Dalam Panduan Keluarga Sejahtera kemiskinan adalah suatu keadaan dimana tidak sanggup memelihara dirinya sendiri dengan taraf kehidupan yang dimiliki dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam memenuhi kebutuhannya.

Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara. Pemahaman utamanya mencakup:

1. Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari -hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar.

2. Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi. Keterkucilan sosial biasanya dibedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi. Gambaran kemiskinan jenis ini lebih mudah diatasi daripada dua gambaran yang lainnya.

2.4.1 Penyebab kemiskinan

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, kemiskinan diukur berdasarkan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan dari sisi pengeluaran (BPS, 2020).

- a. Penyebab kemiskinan di masyarakat khususnya di pedesaan disebabkan oleh keterbatasan aset yang dimiliki, yaitu:
 - Natural assets: seperti tanah dan air, karena sebagian besar masyarakat desa hanya menguasai lahan yang kurang memadai untuk mata pencahariannya.
 - b. Human assets: menyangkut kualitas sumber daya manusia yang relatif masih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan (tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan maupun tingkat kesehatan dan penguasaan teknologi).
 - c. Physical assets: minimnya akses ke infrastruktur dan fasilitas umum seperti jaringan jalan, listrik, dan komunikasi di pedesaan.

- d. Financial assets: berupa tabungan (saving), serta akses untuk memperoleh modal usaha.
- e. Social assets: berupa jaringan, kontak dan pengaruh politik, dalam hal ini kekuatan bargaining position dalam pengambilan keputusan-keputusan politik.

Penyebab Kemiskinan juga banyak dihubungkan dengan:

- a. penyebab individual, atau patologis, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari perilaku, pilihan, atau kemampuan dari si miskin. Contoh dari perilaku dan pilihan adalah penggunaan keuangan tidak mengukur pemasukan.
- b. penyebab keluarga, yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga. Penyebab keluarga juga dapat berupa jumlah anggota keluarga yang tidak sebanding dengan pemasukan keuangan keluarga.
- c. penyebab sub- budaya (subcultural), yang menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari, dipelajari atau dijalankan dalam lingkungan sekitar. Individu atau keluarga yang mudah tergoda dengan keadaan tetangga adalah contohnya.
- d. penyebab agensi, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari aksi orang lain, termasuk perang, Pemerintah, dan ekonomi. Contoh dari aksi orang lain lainnya adalah gaji atau honor yang dikendalikan oleh orang atau pihak lain. Contoh lainnya adalah perbudakan.
- e. penyebab struktural, yang memberikan alasan bahwa kemiskinan merupakan hasil dari struktur sosial.

Sedangkan menurut Arsyad (2010), kemiskinan dapat ditinjau dari dua dimensi, yaitu:

1. Kemiskinan Absolut: Kemiskinan absolut adalah kemiskinan yang berkaitan dengan perkiraan tingkat pendapatan dan kebutuhan yang berdasarkan pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang merupakan sebuah patokan seseorang untuk hidup secara layak. Seseorang termasuk dalam golongan miskin absolut apabila hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.
2. Kemiskinan Relatif: Kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang dapat dilihat dari aspek ketimpangan sosial, sering terjadi fenomena dimana seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya tetapi masih jauh lebih rendah dibanding masyarakat sekitarnya (lingkungannya). Semakin besar ketimpangan antara tingkat penghidupan golongan atas dan golongan bawah maka akan berpengaruh terhadap besar kecilnya jumlah penduduk yang dapat dikategorikan miskin, sehingga kemiskinan relatif erat hubungannya dengan masalah distribusi pendapatan.

2.5 Pengertian Sesuai Tujuan

Menurut Ken Mcelroy mendefinisikan dalam sebuah tujuan adalah langkah pertama menuju kesuksesan dan tujuan juga merupakan kunci menuju kedalam sebuah kesuksesan.

Berdasarkan uraian diatas tujuan merupakan sebuah misi atau sasaran yang akan dicapai.

2.6 Pengertian Penyaluran Merata

Menurut Winardi (1989), Penyaluran merupakan sekumpulan perantara yang terhubung erat antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan penyaluran produk-produk kepada konsumen. Sedangkan menurut Philip Kotler (1997), penyaluran merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa untuk dipakai atau dikonsumsi oleh para konsumen. Oleh karena itu untuk menyampaikan barang-barang dari produsen ke konsumen kegiatan penyaluran sangat penting. Tanpa adanya penyaluran, barang-barang yang dihasilkan tidak akan sampai ke konsumen.

Berdasarkan uraian diatas penyaluran merata merupakan pemberian bantuan kepada individu atau masyarakat yang dilakukan secara adil ke seluruh masyarakat tanpa membedakan satu sama lain.

2.7 Pengertian Sesuai Harapan

Harapan merupakan istilah yang telah banyak didiskripsikan oleh para ahli dalam bidang psikologi. Stotland dan Gotshalk masing-masing mendiskripsikan harapan sebagai keinginan untuk mencapai tujuan, Stotland menekankan hal penting dan kemungkinan dalam mencapai tujuan, sedangkan Gotshalk mendiskripsikan tenaga positif yang mendorong seseorang untuk bekerja melalui keadaan yang sulit (J.Lopez, 2009:487).

Berdasarkan uraian diatas sesuai harapan adalah ekspektasi yang berinteraksi dengan pengharapan untuk mewujudkan kemungkinan dan berpengaruh pada tujuan yang dicapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

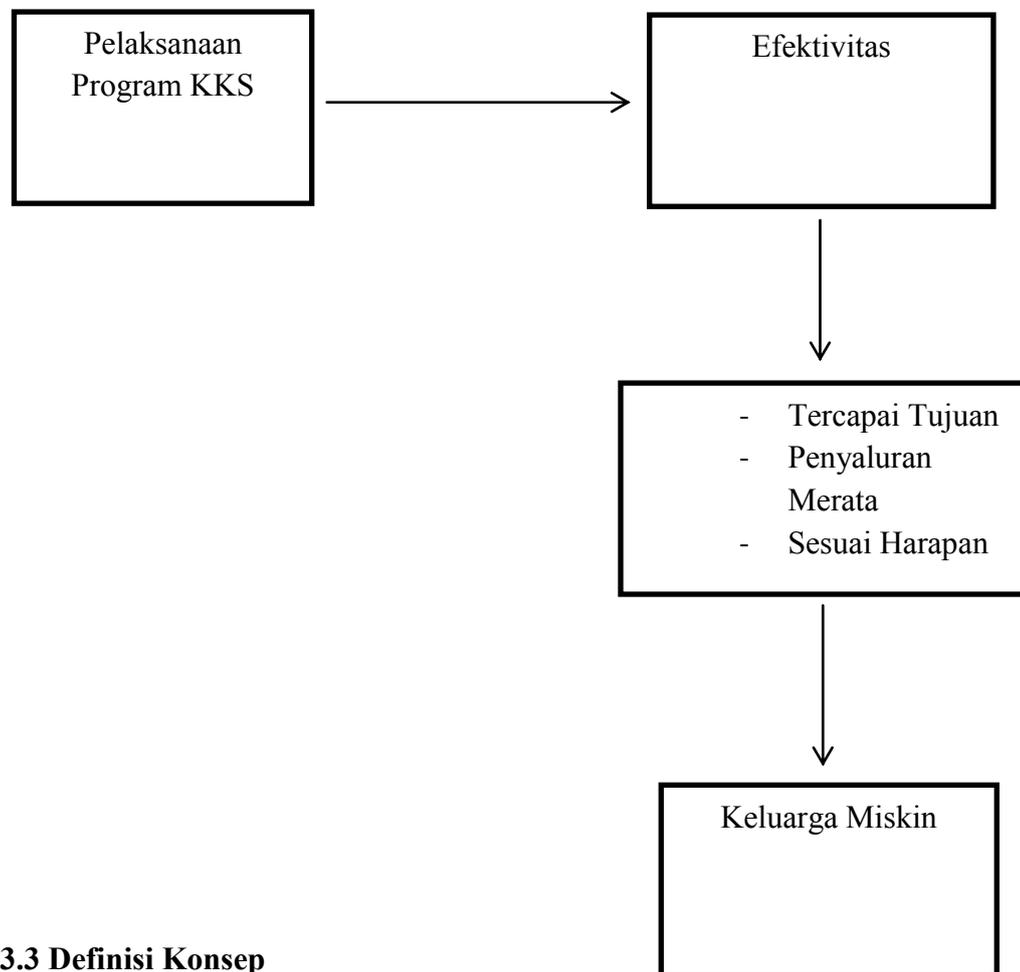
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui narasumber sebagai subjek yang dapat mengutarakan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Menurut pendapat Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017, hlm. 24) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

Creswell & Guetterman (2018, hlm. 46) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan dari judul penelitian, maka Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, merupakan yang akan dideskripsikan dan dijelaskan, dimana hal ini dilakukan berdasarkan:



3.3 Definisi Konsep

Konsep berawal dari bahasa latin conceptum yang mempunyai makna dapat dimengerti. Jika dipandang dari etimologi bahasa tersebut, konsep

merupakan urutan pandangan atau pendapat yang saling terikat antara satu kejadian dengan yang lain kemudian dapat dijadikan sebuah teori.

Konsep-konsep penelitian ini adalah :

- 1) Efektivitas adalah suatu keadaan yang menerangkan tingkat kemajuan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 2) Pelaksanaan adalah tindakan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara terencana, teratur dan terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Kartu Keluarga Sejahtera adalah kartu yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk dapat digunakan sebagai media penyaluran dana bantuan pemerintah. Bantuan sosial yang dimaksudkan dalam Kartu Keluarga Sejahtera tersebut adalah bantuan non tunai atau dalam bentuk uang elektronik.
- 4) Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang yang ada di sekitarnya baik buruknya anggota keluarga, tetapi tidak bisa merubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi.
- 5) Sesuai tujuan merupakan sebuah misi atau sasaran yang akan dicapai.
- 6) Penyaluran merata merupakan pemberian bantuan kepada individu atau masyarakat yang dilakukan secara adil ke seluruh masyarakat tanpa membedakan satu sama lain.

- 7) Sesuai harapan adalah ekspektasi yang berinteraksi dengan pengharapan untuk mewujudkan kemungkinan dan berpengaruh pada tujuan yang dicapai.
- 8) Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan untuk mempertahankan kehidupannya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merupakan proses perbandingan. Kategorisasi bukan hanya sekedar menggabungkan informasi yang serupa melainkan dengan menyajikan suatu informasi pada suatu kategori, yang berarti telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain.

Kategorisasi penelitian ini adalah Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun. Adapun kategorisasi penelitian ini adalah:

Kategorisasi	Indikator
Efektivitas Pelaksanaan Program KKS	- Tercapai Tujuan - Penyaluran Merata - Sesuai Harapan
Keluarga Miskin	- Ekonomi

3.5 Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memberikan informasi atau informan. Narasumber juga orang yang mengetahui informasi yang berkaitan dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera di Sambosar Raya.

Adapun yang menjadi narasumber di penelitian ini adalah:

1. Nama : Jamahalim Purba
Umur : 52 Tahun
Jabatan : Sekertaris Desa
2. Nama : Nopriandi Damanik
Umur : 34 Tahun
Jabatan : Kepala Urung Pembangunan Desa
3. Nama : Rosidah Damanik
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Nama : Maya
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
5. Nama : Helen
Umur : 56 Tahun
Jabatan : Ibu Rumah Tangga

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Bila di lihat dari sumber datanya maka tehnik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, meliputi wawancara dan dokumentasi. Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara ini digunakan untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan. Peneliti membuat laporan berdasarkan dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen ini dapat berupa surat, arsip, foto, notulen rapat, buku dan lain lain.

3.7 Teknik Analisi Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 335) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Jika berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak seajeg data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart,

pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

c. Conclusion Drawing/ Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermn adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun. Adapaun waktu yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu Februari 2022- Maret 2022.

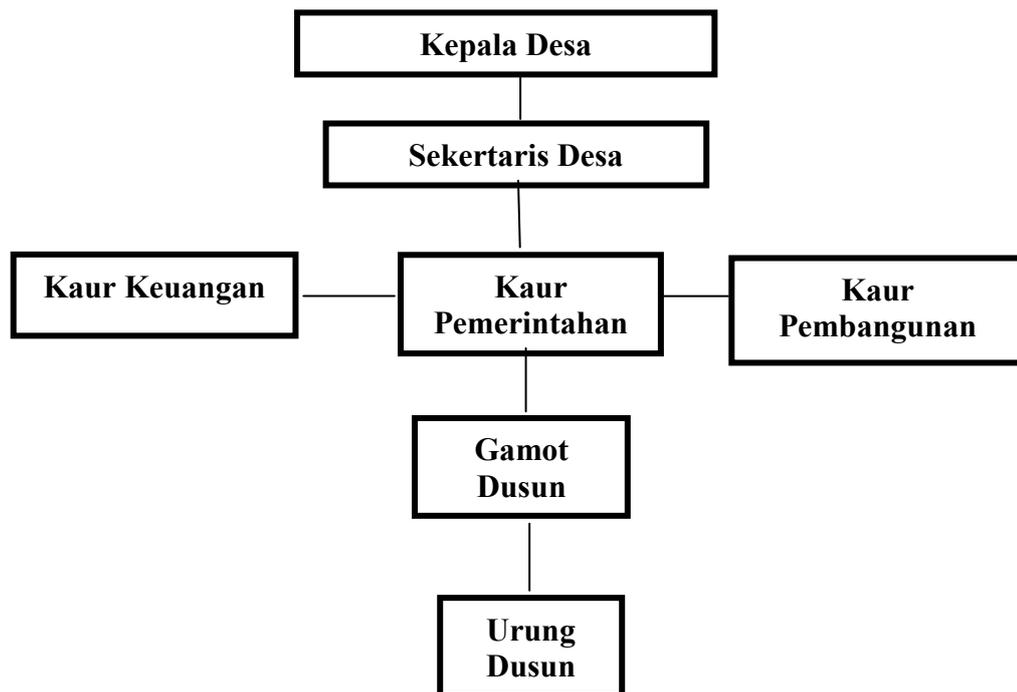
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Gambaran Umum Desa Sambosar Raya

Desa Sambosar Raya merupakan salah satu nagori yang ada di Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Sambosar Raya mempunyai batas wilayah yang berbatasan antara sebelah timur dengan kabupaten serdang bedagai, lalu sebelah barat dengan desa bangun raya, kemudian sebelah utara dengan kelurahan sindar raya, dan sebelah selatan dengan desa banjaran.

Desa Sambosar Raya memiliki luas wilayah 4.52 KM dan terdapat 7 dusun. Mayoritas penduduk Sambosar Raya bekerja sebagai petani sawit, dengan penduduk jiwa 1526 jiwa tercatat pada tahun 2021.

3.9.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sambosar Raya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun. Peneliti menggunakan kategorisasi tercapai tujuan, penyaluran merata, sesuai harapan dan ekonomi mengenai Efektivitas Program Kartu Keluarga Sejahtera untuk keluarga miskin. Pada bab ini akan menguraikan dan menyajikan data informan serta narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah di tentukan sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun. Narasumber yang dipilih sebanyak 5 orang terdiri dari 1 orang kepala desa beserta perangkat desa dan 3 orang masyarakat penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Setelah adanya penguraian dan penyajian data yang telah diperoleh, kemudian pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari setiap data yang di peroleh.

4.1.1 Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera

Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun dapat terjawab.

Untuk mendukung perolehan data selain data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan karakteristik narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada data subjek penelitian yaitu penelitian memakai teknik purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan pada sumber tertentu.

Penyajian data yang akan diteliti oleh penulis didasarkan pada tiap-tiap kategorisasi yang telah ditentukan, sehingga memudahkan verifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

4.1.2 Deskripsi Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini disusun berdasarkan jabatan/pekerjaan, pendidikan formal dan non formal, usia/umur, dan jenis kelamin yaitu sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Narasumber Berdasarkan Jabatan/Pekerjaan

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
1.	Jamahalim Purba	Sekretaris Desa	1
2.	Nopriandi Damanik	Kaur Pembangunan Desa	1
3.	Rosidah Damanik	Ibu Rumah Tangga	1
4.	Maya	Pedagang	1
5.	Helen	Ibu Rumah Tangga	1
Jumlah			5

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.2
Narasumber Berdasarkan Pendidikan

No	Nama	Pendidikan	Jumlah
1.	Jamahalim Purba	S1	1
2.	Nopriandi Damanik	S1	1
3.	Rosidah Damanik	S1	1
4.	Maya	SMP	1
5.	Helen	SMA	1
Jumlah			5

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.3
Narasumber Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1.	Jamahalim Purba	52	Laki-laki
2.	Nopriandi Damanik	34	Laki-laki
3.	Rosidah Damanik	45	Perempuan
4.	Maya	35	Perempuan
5.	Helen	56	Perempuan
Jumlah			5

Sumber: Hasil Penelitian 2022

4.1.3 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun

Penelitian ini dilakukan terhadap seorang Kepala Desa yang diwakilkan oleh Sekertaris Desa dan kepala urung pembangunan desa serta 3 orang masyarakat desa Sambosar Raya sebagai penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dikarenakan data yang ingin didapatkan sudah valid.

Berikut merupakan gambaran Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun, berdasarkan dengan kategorisasi yang sudah diuraikan.

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)

Menurut menurut Richard M. Streers dalam Tangkisan (2005) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut:

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merupakan upaya yang disebut sebagai suatu proses, oleh karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan yang baik. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret.

“Pencairan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini keluar selama satu bulan sekali, dan jika ada keluarga yang bantuan KKS nya keluar langsung 6 bulan atau 3 bulan itu dikarenakan di rapel atau diberikan sekaligus jika ada yang mendapatkan sembako yang lebih dari biasanya itu karena di rapel, dan dari segi data sendiri kami memberikan data untuk dikirim ke pusat diluar nama-nama yang terdaftar PKH” (hasil wawancara terhadap Sekertaris Desa Sambosar Raya pada hari kamis, 17 maret 2022)

“Jumlah yang diterima oleh keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera sebesar 200.000/ bulan pencairannya tidak jelas tergantung dari pusat kapan keluarnya tapi pasti akan cair cuman tidak tau kapan. Dan untuk pencairan baru-baru ini pencairan yang diberikan berupa uang tidak lagi sembako, kami tidak tau prosesnya sampai kapan karena kemarin dilakukan percepatan satu sampai tiga dan yang keempat ini tidak tahu akan kembali ke barang atau tetap uang.” (

Hasil wawancara kepala urung pembangunan desa Sambosar Raya pada hari kamis, 17 maret 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sambosar Raya penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

“Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini sangat membantu saya jadi saya tidak perlu lagi membeli beras akan tetapi bantuan pencairannya tidak menentu, apalagi awal pencairan bantuan KKS ini kartu saya tidak ada saldo sampai tiga bulan, kemudian bantuan saya langsung keluar selama 6 bulan, karena terlalu banyak sembako yang saya terima jadi saya sebagian memberikannya kepada saudara saya dan tetangga karena takut sembakonya jika disimpan lama akan busuk, dan untuk bantuan KKS yang keluar baru-baru ini memang berupa uang sebesar 600.000/ untuk tiga bulan uangnya juga saya gunakan untuk kebutuhan keluarga saya walaupun tidak semua saya gunakan membeli kebutuhan pangan saya hanya membeli secukupnya saja” (Hasil wawancara dengan Rosidah Damanik, keluarga penerima manfaat pada hari kamis, 17 maret 2022)

Hal lain dilakukan oleh salah satu penerima Kartu keluarga Sejahtera (KKS)

“Bantuan yang saya dapatkan sebagian besar saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan saya, buahnya sebagian saya gunakan untuk jualan jus saya, sebagian ada juga saya bagikan karena terlalu banyak untuk saya apalagi saya dirumah hanya tiga orang. Untuk bantuan yang keluar terakhir berupa uang saya gunakan untuk menambah modal jualan saya” (Hasil wawancara salah satu penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera pada hari kamis, 17 maret 2022)

“Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini sangat bermanfaat bagi saya walaupun dari segi waktu tidak menentu, dan kalau bisa sembakonya itu ditambah lagi seperti gula dan minyak daripada telur” (Hasil wawancara salah satu penerima manfaat pada hari kamis, 17 maret 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera belum sesuai dengan tujuan baik dari segi waktu maupun sasaran yang kongkret, karena ketepatan waktu yang tidak sesuai menyebabkan sembako yang diterima tidak digunakan sebaik mungkin.

b. Integrasi

Integrasi disini menyangkut sosialisasi, dengan adanya sosialisasi dari pihak desa untuk memudahkan masyarakat terutama keluarga yang menerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera dalam memahami tujuan, penggunaan dan fungsi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

“ Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera ini sebetulnya saya sebagai salah satu penerima juga kurang paham, jika dikabari oleh pihak desa untuk mengambil bantuan ya saya ambil dan cara penggunannya juga saya tidak tahu untuk apa saja kartu ini” (Hasil wawancara terhadap Rosidah Damanik sebagai salah satu penerima manfaat pada hari kamis, 17 maret 2022)

Indikator efektivitas integrasi dalam hal ini komunikasi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak desa sangat kurang, hal ini menyebabkan salah satu penghambat berjalanya program KKS berjalan dengan baik. Seperti hal yang informan saya katakan ketika saya bertanya kapan bantuan KKS ini akan keluar

lagi beliau mengatakan tidak tahu, karena mereka sudah terbiasa jika bantuan akan keluar dari pihak desa sendiri akan memberitahukan dengan mendatangi mereka kerumah.

c. Adaptasi

Adaptasi merupakan salah satu indikator efektivitas dalam jalanya program KKS ini, adapun adaptasi yang dimaksud yaitu kemampuan suatu organisasi dalam hal ini pihak desa dan masyarakat, dapat diidentifikasi setiap perubahan pasti menghasilkan dampak positif dan negatif ada yang cocok dan ada yang tidak terkait perubahan dari sembako menjadi uang sebagian besar masyarakat ada yang merasa cocok dan ada juga yang tidak. Dari pengamatan peneliti berdasarkan wawancara dari narasumber sebagian besar mereka lebih memilih diganti jadi uang saja, karena mereka beranggapan kalau sembako nanti jika sering dirapel akan terlalu banyak, akan tetapi jika pencairan bantuannya keluar setiap satu bulan sekali mungkin itu bakalan tepat untuk mengurangi beban pengeluaran pangan keluarga. Sedangkan dari pihak Desa sendiri berharap uang yang didapatkan agar digunakan untuk membelikan kebutuhan pangan sesuai dengan tujuannya, akan tetapi masih banyak keluarga yang penerima bantuan KKS tidak membelikan kebutuhan pangan mereka melainkan kebutuhan yang lainnya.

d. Penyaluran Merata

Penyaluran merata merupakan pemberian bantuan kepada individu atau masyarakat yang dilakukan secara adil ke seluruh masyarakat tanpa membedakan satu sama

“Jika berdasarkan proses dari Desa kami sudah melakukan pendataan dengan berpacuan masyarakat yang terdampak covid, serta yang tidak mampu dan kami juga mengirimkan data yang diluar yang sudah mendapatkan PKH, dan jika terjadi penumpukan data hal itu terjadi bukan dari Desa melainkan dari pusat sendiri” (Hasil wawancara Sekertaris Desa pada hari kamis, 17 maret 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun.

“Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini masih dikatakan belum tepat sasaran karena saya melihat ada juga yang sudah mendapatkan PKH kemudian dia juga mendapatkan bantuan KKS ini juga, padahal masih adanya masyarakat yang lain yang belum mendapatkan bantuan sama sekali. Kenapa terjadi bantuan yang tidak tepat sasaran mungkin masih adanya data yang kurang teliti sehingga data PKH juga ikut atau dari pihak pusat yang memang kurang teliti” (Hasil wawancara Rosidah Damanik sebagai penerima manfaat KKS pada hari kamis, 17 maret 2022)

“ Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini masih belum tepat sasaran karena sebagian besar masyarakat yang mendapatkan bantuan ini masih dikategorikan

mampu” (Hasil wawancara Maya sebagai penerima manfaat KKS pada hari kamis, 17 maret 2022)

“Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini menurut saya sudah tepat sasaran, walaupun masih adanya masyarakat yang bantuannya belum juga keluar. Hal ini terjadi mungkin karena data mereka belum keluar atau tahap selanjutnya mereka akan diberikan langsung sekaligus” (Hasil wawancara salah satu penerima manfaat KKS ibu helen pada hari kamis, 17 maret 2022)

2. Keluarga Miskin

a. Ekonomi

Dalam Panduan Keluarga Sejahtera kemiskinan adalah suatu keadaan dimana tidak sanggup memelihara dirinya sendiri dengan taraf kehidupan yang dimiliki dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisiknya dalam memenuhi kebutuhannya.

“Dengan adanya bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini diharapkan masyarakat yang menerima bantuan ini menggunakan bantuan ini dengan baik, dan dapat mengurangi beban perekonomian keluarga terutama untuk pangan karena keluarga penerima manfaat bantuan ini tidak perlu lagi untuk membeli kebutuhan pangan seperti beras, telur, buah dan sayuran lainnya. Untuk mekanisme penyaluran bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini ditempatkan di E-warung yaitu rumah Bapak Nopriandi damanik sendiri. Masyarakat yang namanya keluar sebagai penerima bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) datang kerumah pemilik E-warung untuk mengambil bantuan yang didapatkannya, sedangkan yang terakhir bantuan uang mereka mengambilnya ke kantor Pos

untuk mengambil bantuanya” (Hasil wawancara terhadap bapak Jamahelim Purba dan Nopriandi Damanik selaku Sekertaris desa dan Kepala urung desa Sambosar Raya pada hari kamis, 17 maret 2022)

“Bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang diberikan oleh pemerintah sangat membantu saya dan keluarga saya sehingga kebtuhan pangan saya tercukupi jadi saya tidak perlu lagi untuk membeli beras, telur, buah dan sayur” (Hasil wawancara ibu Rosidah Damanik sebagai salah satu penerima manfaat KKS pada hari kamis, 17 maret 2022)

“Saya sendiri sangat bersyukur akan adanya bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang diberikan pemerintah ini sehingga memudahkan perekonomian mereka dan kebutuhan sebagian pangan terutama beras mereka terpenuhi” (Hasil wawancara terhadap ibu Maya salah satu penerima manfaat KKS pada hari kamis, 17 maret 2022)

4.2 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

4.2.1 Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa fokus penelitian ini adalah Efektivitas Pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten

Simalungun, peneliti akan membahas Efektivitas Pelaksanaan program KKS Untuk Keluarga Msikin.

Peneliti setelah melakukan turun langsung kelapangan, dimulai dari Kantor Kepala Desa, dan ke rumah keluarga penerima manfaat. Sesuai dengan apa yang diamati peneliti terhadap pihak Desa sebagai penyalur bantuan bahwa pihak desa sendiri mengenai bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini sangat bergantung pada Dinas Sosial, mereka hanya memberikan data saja, data yang mereka kirim berdasarkan hasil musyawarah desa lalu kemudian hasil data yang sudah dimusyawarahkan dikirim ke Dinas Sosial dan Dinas Sosial yang akan memverifikasikan data keluarga yang akan mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Setelah nama-nama bantuan untuk KKS keluar maka pihak desa akan memberitahukan kepada masyarakat yang menerima bantuan untuk mengambil bantuannya ke E-warung.

Pada awal pelaksanaan bantuan Kartu keluarga Sejahtera (KKS) terdapat beberapa keluarga yang kartunya masih kosong atau tidak ada saldonya, sehingga beberapa keluarga yang seharusnya sudah bisa mendapatkan bantuan menjadi harus menunggu lagi dengan waktu yang tidak ditentukan, mengenai kartu yang masih tidak mempunyai saldo pihak desa sendiri hanya bisa berusaha dengan mengabari pihak Dinas Sosial mengenai kelanjutan kartu beberapa keluarga yang masih kosong.

Pelaksanaan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Sambosar Raya baru-baru ini sudah memasuki tahap ketiga. Pada tahap ini sebanyak 97

keluarga penerima manfaat KKS mendapatkannya. Dilihat dari data yang saya dapatkan terdapat keluarga yang belum menikah walaupun dia mempunyai Kartu Keluarga sendiri akan tetapi dia sudah mempunyai pekerjaan dan dia juga belum menikah sehingga kurang pantas untuk mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang mempunyai tujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin.

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada keluarga penerima manfaat bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) masyarakat sangat beruntung dengan adanya bantuan ini, tetapi pada awal pelaksanaan program ini keluarga yang penerima manfaat bantuan KKS yang kartunya masih kosong sedikit merasa kecewa, karena mereka harus menunggu lagi sehingga keluarnya menjadi 6 bulan sekaligus dengan bantuan yang keluar 6 bulan sekaligus menyebabkan bantuan itu menumpuk dan keluarga yang menerima manfaat menggunakannya untuk membagi-bagikannya kepada saudara ataupun tetangganya. Harapan masyarakat terhadap bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ini sebaiknya bantuan KKS ini diberikan setiap satu bulan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan, jangan ada rapel lagi atau pemberian sekaligus karena itu menyebabkan sembako yang diberikan terjadi penumpukan.

Menurut Syafruddin dalam Mukhtar (2016:28) efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan pekerjaan yang benar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas bukan hanya memberikan pengaruh atau kesan, akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan, standar, efektivitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau

cara, sarana atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh. Pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sendiri belum memberikan keberhasilan tujuan dan penetapan sasaran karena sebagian besar penerimabantuan Kartu Keluarag Sejahtera (KKS) sendiri masih dikategorikan mampu. Hal ini juga dapat disebabkan karena sebagian besar masyarakat sudah banyak mendapatkan bantuan jadi tidak mungkin lagi dari pihak desa untuk memasukan nama mereka kembali, jadi dari pihak desa sendiri memasukan nama yang belum pernah mendapatkan bantuan, walaupun hasil akhir masih ada data penerima bantuan PKH juga mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Menurut M. As'ad (2001:47) menjelaskan setiap pekerjaan dapat dikatakan efektif salah satunya ditentukan dengan adanya kecermatan dan ketelitian, mungkin dari pihak Desa atau Dinas Sosial yang kurang teliti dalam hal pendataan sehingga terjadinya penyaluran yang tidak merata, dan masih adanya kartu KKS yang masih belum ada saldo.

4.2.2 Ekonomi

Dalam rangka mengurangi beban pengeluaran Keluarga Miskin untuk memenuhi kebutuhan dasarnya maka pemerintah mengeluarkan bantuan berupa Kartu Keluarga Sejahtera.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan kesenjangan ekonomi yang terjadi pada masyarakat adalah dengan mendorong mereka terlihat aktif sebagai pelaku wirausaha. Upaya penyelesaian masalah sosial dengan

menggunakan kewirausahaan merupakan terobosan yang luar biasa (Saputra & Mujahiddin, 2021)

Dari segi ekonomi keluarga penerima bantuan KKS ini masih dikategorikan mampu. Karena menurut (Prastyo, 2010): salah satu permasalahan kemiskinan ialah kondisi dimana ketidakmampuan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokok. Akan tetapi peneliti melihat keluarga penerima manfaat masih dikatakan mampu untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokok. Sedangkan Menurut Dalil Hasan salah satu ciri-ciri penduduk miskin ditingkat pedesaan meliputi terdiri dari petani kecil/buruh tani, nelayan kecil, atau pengangkut kecil (gerobak, becak, delman). Masyarakat Desa Sambosar Raya sendiri sebagian besar memiliki lahan pertanian sendiri dan tidak ada yang bekerja sebagai penarik becak, delman maupun gerobak.

Desa Sambosar raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun hampir seluruh masyarakat Desa sudah mendapatkan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), adapun yang tidak mendapatkannya hal itu disebabkan karena masyarakat sudah mendapatkan bantuan lain sebelumnya. Program bantuan yang didapatkan dari Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebesar 200.000/bulan yang didapatkan berupa sembako berupa, beras, telur, sayuran seperti kentang, dan buah-buahan.

Pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera untuk keluarga miskin masih dikatakan belum efektif untuk keluarga miskin. Hal ini dikarenakan jika dilihat dari segi ekonomi sebagian besar masyarakat desa Sambosar Raya masih dikatakan mampu dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Adapun bantuan yang

diterima melalui Kartu Keluarga Sejahtera sangat berguna bagi keluarga penerima manfaat karena mereka tidak perlu lagi memikirkan membeli beras dan kebutuhan pangan lainnya seperti telur, buah dan sayur. Adanya bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang di uangkan juga justru tidak dibelanjakan untuk membeli kebutuhan pokok melainkan kebutuhan lain seperti membeli baju.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Desa Sambosara Raya masih dikatakan belum efektif hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dari segi sasaran dan ketepatan waktu, belum dikatakan efektif, karena sasaran penerima masih ditemukan adanya masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan tapi terdaftar juga dalam bantuan KKS ini, dan sebagian besar masyarakat yang mendapatkan KKS ini masih dikategorikan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan masih adanya juga keluarga yang dikategorikan kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama pangan yang tidak mendapatkannya. Ketepatan waktu yang tidak menentu bisa tiga bulan atau enam bulan sekali keluar juga menyebabkan pelaksanaan program KKS ini menjadi tidak efektif.
2. Integrasi/sosialisasi yang dilakukann oleh pihak desa masih kurang, karena masih banyaknya masyarakat yang masih tidak mengerti apa itu program bantuan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), dan bagaimana cara penggunaanya.

3. Penyaluran merata, karena adanya keluarga yang tidak tepat sasaran sehingga menyebabkan penyaluran yang tidak merata yang diakibatkan data yang diberikan pihak desa yang kurang teliti ataupun data yang dikeluarkan dari pusat yang tidak teliti.

5.2 SARAN

Agar dapat terjadinya peningkatan dalam pelayanan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pendataan keluarga miskin, indikator utama sasaran yang digunakan dalam menentukan sasaran keluarga miskin harus menangkap segala kondisi sosial terutama ekonomi keluarga miskin yang ada di Desa Sambosar Raya, dan sebaiknya pihak desa turun langsung untuk melihat keadaan keluarga yang akan diberikan bantuan.
2. Sosialisasi sebaiknya dilakukan minimal tiga bulan sekali agar masyarakat mengerti apa saja manfaat dari program KKS, dan sebaiknya pihak desa lebih teliti lagi dalam hal pengiriman data dan pihak dinas sosial juga sebaiknya lebih teliti untuk mengeluarkan nama-nama yang akan dikeluarkan untuk bantuan KKS agar tidak terjadi penumpukan data.
3. Keluarga penerima bantuan juga harus bijak dalam memanfaatkan bantuan KKS dengan menggunakan bantuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama kebutuhan pangan, dan jika ada keluhan sebaiknya masyarakat menyampaikan secara langsung kepada pihak desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggleni, Andela. (2018). *Implementasi Kebijakan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang*. Volume 1 no 1 ISSN: 2654-3141
- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIMYKPM
- Afrillia. (2021). Efektivitas Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Kelurahan Sanipah Kecamatan Kamboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Ilmu Pemerintahan* ISSN 2477-2458
- Kaelan, M.S. (2012). *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mukhtar, Ali, Mardalena, 2016: *Efektivitas Pimpinan*, Deepublish, Yogyakarta
- Nasikun. Diktat Mata Kuliah. *Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan*. Magister Administrasi Publik. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2001.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689–1700.
- Sinaga. W.H. (2018). *Implementasi Peraturan Presiden Nomor 166 tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Dalam Rangka Efektivitas Pelaksanaan Kartu Keluarga Sejahtera di Kecamatan Medan Perjuangan*. Skripsi
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sandi, kurnia. (2017). *Peran Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam penyaluran bantuan sosial Covid-19 non tunai atau sembako di Desa Damuli Pekan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Suryawati, Chriswardani. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK* Vol. 08/No.03
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

<https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/jenis-jenis-teknik-pengumpulan-data-kualitatif-3181/> diakses pada tanggal 19 Januari 2022 23:14

<http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/> diakses pada tanggal 19 Januari 2022 23:49

Intruksi Menteri Dalam Negeri No. 541/3150/SJ tentang pelaksanaan dan pembagian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai pengganti program Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dari APBN-P 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : KHONI ASRIANI PURBA
Tempat /Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 11 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Sambosar Raya
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : M. Nasir Purba
Ibu : Rosidah Damanik
Alamat : Sambosar Raya

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 094102 Sambosar Raya
2. SMP Negeri 5 Tebing Tinggi
3. SMA Negeri 2 Tebing Tinggi
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2022



KHONI ASRIANI PURBA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesehatan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 14 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khoni Asriani Purba
N P M : 1803090022
Program Studi : Kesehatan Sosial
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3.69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektifitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambas Raya, Kecamatan Raya Kahon, Kabupaten Simalungun.	X
2	Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Harian Dalam Menegakan Kesehatan Keluarga Di Desa Sambas Raya, Kecamatan Raya Kahon Kabupaten Simalungun (Studi Kasus Perempuan Buruh Tani Harian)	X
3	Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sambas Raya, Kecamatan Raya Kahon, Kabupaten Simalungun (Studi Kasus Perempuan Buruh Tani Harian)	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: Mohd. Yusri Iqbal Pemohon

009.18.03.09.

(Khoni Asriani Purba)

Medan, tgl. 14. Desember 2021.

Ketua,

H. Muhammad S. S. S. M. S.
NIDN: 018009002.

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

Dr. Mohd. Yusri, M. S.
NIDN: 0104626002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyewa surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [t](#) umsumedan [w](#) umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1568/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **14 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHONI ASRIANI PURBA**
N P M : 1803090022
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN**
Pembimbing : **Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 009.18.309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 10 Jumadil Awal 1443 H
14 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 02 Februari 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khani Asnam Purba
N P M : 1803090022
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1568/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 14 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
Untuk Keluarga Miskin Di Desa Sambasar Raya Kecamatan
Raya Karon Kabupaten Simalungun

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Dr. Moe Yusti M.Si)

Pemohon,

Khani Asnam Purba

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 166/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MARISA NOVITA	1803090005	Dr. MOHD. YUSRI, M.SI.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	MOTIVASI MANUSIA SILVER DALAM MEMPERTAHKAN EKISTENSI EKONOMI DI KOTA MEDAN
2	NURUL HUDA	1803090026	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.SI.	PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA PULO DOGOM KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
3	KHONI ASRIANI PURBA	1803090022	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI, M.SI.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR BAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN
4	STEPHANIE PRILLIA PUTRI	1803090007	Dr. MOHD. YUSRI, M.SI.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA KECIL MANDIRI (STUDI KASUS: KAMPUNG KB DESA KAMPUNG GODANG, KEC. BANGKINANG SEBERANG, KAB. KAMPAR)
5	AHMAD RAMADHAN LUBIS	1803090032	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. EFENDI AGUS, M.SI.	KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN MEDAN AREA

Medan, 05 Rajab 1443 H

07 Februari 2022 M



Doc. Pembinaan

DRAFT WAWANCARA

Judul :
Nama :
Umur :
Pekerjaan :

a) Sesuai tujuan

1. Apakah ibu/ bapak salah satu penerima manfaat program Kartu Keluarga Sejahtera?
2. Menurut ibu/bapak apakah pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan pemerintah dapat membantu meringankan kebutuhan sehari-hari?
3. Adakah kendala yang bapak/ibu rasakan dalam pengambilan bantuan Kartu Keluarga Sejahtera ini?
3.1 jika ada, apa kendalanya?

b) Penyaluran merata

1. Menurut ibu/bapak apakah program Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan pemerintah sudah disalurkan secara merata?
1.1 jika belum, apa penyebabnya?



c) Tepat sasaran

1. Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan pemerintah sudah tepat sasaran?

1.1 jika belum, apa penyebabnya?

2. Apa saja pendataan yang dilakukan pemerintah Desa sebelum ibu/bapak terdaftar menjadi penerima Kartu Keluarga Sejahtera?

d) Sesuai harapan

1. Menurut bapak/ibu apakah pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera ini sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?

1.1 jika belum sesuai, apa yang ibu harapkan dalam program Kartu Keluarga Sejahtera ini?

2. Apakah bantuan sembako yang diterima bapak/ibu sudah sesuai dengan yang diharapkan?

2.1 jika belum, bantuan seperti apa yang ibu harapkan dalam program Kartu Keluarga Sejahtera ini?

e) Ekonomi

1. Menurut ibu/bapak apakah pelaksanaan program Kartu Keluarga Sejahtera yang diberikan pemerintah dapat meringankan beban perekonomian?

2. Apa saja bantuan yang diterima bapak/ibu dari program Kartu Keluarga Sejahtera ini?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 194/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 10 Rajab 1443 H
11 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Sambosar Raya**
Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **KHONI ASRIANI PURBA**
N P M : 1803090022
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Cc: File.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN RAYA KAHEAN
NAGORI SAMBOSAR RAYA**

nagorisambosaraya@gmail.com

KODE POS 21156

No : 510/58/NSR/2022

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Mahasiswa

Lampiran : -

Sambosar Raya, 18 Maret 2022

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Univ.
Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 194/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 pada tanggal 11 Februari 2022 perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Bersama ini disampaikan persetujuan atas izin melakukan penelitian di Desa Sambosar Raya, Kecamatan Raya Kahean, Kabupaten Simalungun kepada mahasiswa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : KHONI ASRIANI PURBA
Npm : 1803090022
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII
Judul : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU
KELUARGA SEJAHTERA(KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN
DI DESA SAMBOSAR RAYA KECAMATAN RAYA KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN

Adapun biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan penelitian tersebut ditanggung oleh mahasiswa yang melakukan penelitian.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian, terima kasih.

Sambosar Raya, 18 Maret 2022
Pangulu Nagori Sambosar Raya



FRIHANDA SINAGA,AMK



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektol@umsu.ac.id

Ela mentaw surai in apal daebukan nomor dan tanggalnya

5k-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : KHONI ASRIANI PURA
 N P M : 1803090022
 Jurusan : KESJAHTERAAN SOSIAL
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SESAMBA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBUSAR KATA, KECAMATAN RATA KAWARU, KABUPATEN SIMALUNGUN

No.	Tanggal	Isi Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	18/01/2022	Bimbingan Latar belakang masalah dan tujuan masalah.	↓ ↓
2)	20/01/2022	Bimbingan Perbaikan Latar belakang masalah.	↓ ↓
3)	24/01/2022	Bimbingan Penulisan dan Kategorisasi Penelitian	↓ ↓
4)	25/01/2022	Bimbingan Perbaikan Penulisan dan Kategorisasi Penelitian	↓ ↓
5)	02/02/2022	Acc Seminar Proposal	↓ ↓
6)	04/02/2022	Bimbingan Draft Wawancara	↓ ↓
7)	18/04/2022	Bimbingan Hasil Penelitian	↓ ↓
8)	20/04/2022	Perbaikan Bab IV-V	↓ ↓
9)	21/04/2022	Acc Skripsi	↓ ↓

Medan, 18 Mei 2022

Dekan

 (Dr. Anem Samudra, S.Sos, M.SP)

Ketua Jurusan

 (H. Mulyadi, S.Sos, M.SP)

Pembimbing

 (Dr. Mohd. Yusri, M.Si.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 642/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	AMANDA SYAHPUTRA LUBIS	1803090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
2	KHONI ASRIANI PURBA	1803090022	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS) UNTUK KELUARGA MISKIN DI DESA SAMBOSAR RAYA, KECAMATAN RAYA KAHEAN, KABUPATEN SIMALUNGUN
3						
4						
5						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Rektor I

Rektor II

Rektor III

Rektor IV

Rektor V

Rektor VI

Rektor VII

Rektor VIII

Rektor IX

Rektor X

Rektor XI

Rektor XII

Rektor XIII

Rektor XIV

Rektor XV

Rektor XVI

Rektor XVII

Rektor XVIII

Rektor XIX

Rektor XX

Rektor XXI

Rektor XXII

Rektor XXIII

Rektor XXIV

Rektor XXV

Rektor XXVI

Rektor XXVII

Rektor XXVIII

Rektor XXIX

Rektor XXX

Rektor XXXI

Rektor XXXII

Rektor XXXIII

Rektor XXXIV

Rektor XXXV

Rektor XXXVI

Rektor XXXVII

Rektor XXXVIII

Rektor XXXIX

Rektor XXXX

Rektor XXXXI

Rektor XXXXII

Rektor XXXXIII

Rektor XXXXIV

Rektor XXXXV

Rektor XXXXVI

Rektor XXXXVII

Rektor XXXXVIII

Rektor XXXXIX

Rektor XXXXX

Rektor XXXXXI

Rektor XXXXXII

Rektor XXXXXIII

Rektor XXXXXIV

Rektor XXXXXV

Rektor XXXXXVI

Rektor XXXXXVII

Rektor XXXXXVIII

Rektor XXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX

Rektor XXXXXXI

Rektor XXXXXXII

Rektor XXXXXXIII

Rektor XXXXXXIV

Rektor XXXXXXV

Rektor XXXXXXVI

Rektor XXXXXXVII

Rektor XXXXXXVIII

Rektor XXXXXXIX

Rektor XXXXXX